

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan aktiva tetap, modal kerja dan tingkat profitabilitas sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan pada perusahaan industri pertambangan yang *list* di BEI, selama periode 2004 sampai 2007.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian, metode merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad, bahwa:

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik cerita alat tertentu. Cara utama ini dapat dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta situasi penyelidikan. (Winarno Surakhmad, 1994: 131)

Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa penetapan metode dalam setiap penelitian penting, karena hal ini akan menentukan kepada pencapaian tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif (Nazir, 2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan verifikatif menurut Hasan (2006: 22) adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.

Jadi bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan saat ini dengan informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel variabel yang ada dimana pengujian yang digunakan dalam penelitian menggunakan perhitungan statistika.

### **3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2008:59). Pada usulan penelitian ini terdiri dari dua variabel:

#### **1. Variabel Bebas ( *Independent* )**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Efektivitas Pengelolaan Aktiva Tetap**

Merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut dalam pengelolaan aktiva

yang tahan lama tidak secara berangsur – angsur habis turut serta dalam proses produksi dan mengalami perputaran, dimana kemampuan aktiva tetap dalam hubungannya dengan penjualan secara efektif.

#### **b. Efektivitas Pengelolaan Modal kerja**

Merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut dalam pengelolaan modal kerja yang berputar dari suatu bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha secara efektif.

##### **1. Variabel terikat ( Dependent )**

##### **Profitabilitas**

Merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

##### **3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Dari penelaah terhadap judul penelitian “Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Aktiva Tetap dan Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas” dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Aktiva Tetap dan Modal kerja sebagai variabel bebas dengan simbol X dan Tingkat Profitabilitas sebagai variabel terikat dengan simbol Y.

Variabel Efektivitas pengelolaan Aktiva Tetap dan Modal kerja merupakan variabel bebas yang dapat dijabarkan sebagai berikut : *Fixed Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover*. Sementara Tingkat Profitabilitas sebagai variabel terikat yang dapat dijabarkan sebagai berikut : *Return On Asset (ROA)*. Dari kedua variabel di atas dapat dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi variabelnya, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| <b>Variabel</b>                      | <b>Indikator</b>                | <b>Skala</b> |
|--------------------------------------|---------------------------------|--------------|
| Variabel Independen:                 |                                 |              |
| Efektivitas Pengelolaan Aktiva Tetap | <i>Fixed Asset Turnover</i>     | Rasio        |
| Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja  | <i>Working Capital Turnover</i> | Rasio        |
| Variabel Dependensi :                |                                 |              |
| Tingkat Profitabilitas               | <i>Return On Asset</i>          | Rasio        |

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:115).

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI selama tahun 2004-2007 yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang *list* di BEI berjumlah 12 perusahaan.

### **3.2.3.2 Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh, yakni teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008: 122). Hal ini dilakukan karena peneliti ingin membuat generalisasi terhadap populasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Selain itu teknik *sampling* jenuh dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidaklah terlalu besar. Oleh karena itu maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini pun adalah sejumlah populasi yang berjumlah 12 perusahaan pertambangan yang *list* di BEI.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pengumpulan data dilakukan dengan berbagai informasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data penelitian berkaitan dengan variabel efektivitas pengelolaan aktiva tetap dan modal kerja dan tingkat profitabilitas yang dilihat dari ROA perusahaan. Sumber data dapat diperoleh melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

#### 3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu program aplikasi *SPSS versi 16*. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh efektivitas pengelolaan aktiva tetap dan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas maka data yang diperoleh perlu diolah dan dianalisis. Analisis ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu :

1. Analisis terhadap Efektivitas Pengelolaan Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap bersih}}$$

2. Analisis terhadap Efektivitas Pengelolaan modal kerja

$$\text{Modal Kerja Neto} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

3. Analisis terhadap profitabilitas ( ROA )

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

#### ❖ Korelasi *Product Moment*

Korelasi *Product Moment* merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya antara masing – masing variabel independent dengan variabel dependent .

Korelasi ini diberi simbol r dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono: 275)

Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 hingga 1 yang berkriteria sebagai berikut :

Hipotesis 1 :

Ho :  $r < 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara efektivitas pengelolaan aktiva tetap terhadap tingkat profitabilitas

Ha :  $r > 0$ , terdapat pengaruh positif antara efektivitas pengelolaan aktiva tetap terhadap tingkat profitabilitas .

Hipotesis 2 :

Ho :  $r < 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara efektivitas pengelolaan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas

Ha :  $r > 0$ , terdapat pengaruh positif antara efektivitas pengelolaan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas .

#### ❖ Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya antara dua variabel atau lebih secara bersama – sama dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2008 : 216) bahwa korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama – sama atau lebih dengan variabel lain. Rumus korelasi ganda 2 prediktor sebagai berikut :

$$R_{yX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

(Sugiyono : 256)

nilai koefisien korelasi  $R_{yX_1X_2}$  akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria sebagai berikut :

Hipotesis 3 :

$H_0 : R_{yX_1X_2} < 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara efektivitas pengelolaan aktiva tetap dan modal kerja secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas

$H_a : R_{yX_1X_2} > 0$ , terdapat pengaruh positif antara efektivitas pengelolaan aktiva tetap dan modal kerja secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas .

Lebih lanjut untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan (r) antara variabel independen dengan dependen dapat digunakan interpretasi berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber : Sugiyono ( 2008 : 250 )

### ❖ Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien korelasi determinasi ( $r^2$ ) terletak antara 0 dan 1 atau antara 0% sampai dengan 100%. Kecocokan model dikatakan lebih baik jika  $r^2$  semakin dekat dengan 1, jadi untuk batas koefisien determinasi adalah  $0 \leq r^2 \leq 1$ . Dapat dihitung dengan dasar mengkuadratkan nilai koefisien korelasi.

Formulasi koefisien determinasi :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

